

BAB III

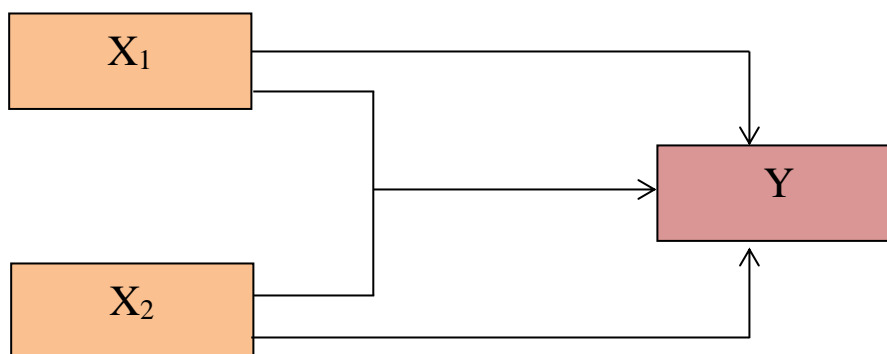
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X_1 dan X_2) dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.
- b. Variabel independen (X) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 (X_1) dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X_2)

Keterhubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan

X_1 = Pengetahuan Protokol Kesehatan COVID-19

X_2 = Perilaku hidup bersih dan sehat

Y = Kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

3.2 Definisi Operasional

Untuk mempermudah proses penelitian, maka variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan COVID-19 (X_1)

Pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 adalah hasil tahu mengenai protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui pengamatan akal dengan dimensi proses kognitif terdiri dari enam kategori yaitu proses mengingat (C1), proses memahami (C2), proses mengaplikasikan (C3), proses menganalisis (C4), proses mengevaluasi (C5), proses mencipta (C6). Pada penelitian ini kategori proses kognitif yang diukur hanya C1 sampai C4 saja.

Berdasarkan uraian diatas pengetahuan siswa mengenai protokol kesehatan COVID-19 meliputi:

- 1) Klasifikasi protokol kesehatan COVID-19
- 2) Pengertian protokol kesehatan COVID-19
- 3) Prosedur pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19
- 4) Penerapan protokol kesehatan COVID-19

3.2.2 Variabel Perilaku Siswa dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ialah upaya yang dilakukan masyarakat agar lebih mendahulukan kesehatan dalam mewujudkan hidup yang lebih berkualitas dan perilaku ini harus dilakukan setiap hari sehingga menjadi suatu kebiasaan (Alia, 2020). Menurut Bloom dalam Andriansyah dan Rahmantari (2013) ada empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Faktor perilaku sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku dibagi dapat diuraikan menjadi tiga domain yaitu *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *practice* (praktik) (Bloom; Kasrudin, *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian diatas perilaku siswa dalam melaksanakan hidup sehat meliputi (1) pengetahuan siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat; (2) sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat; (3) praktik perilaku hidup bersih dan sehat.

3.2.3 Variabel Kepatuhan Siswa terhadap Protokol Kesehatan COVID-19

Kepatuhan adalah taat pada suatu aturan atau perintah. Protokol kesehatan COVID-19 adalah aturan yang harus diikuti oleh individu dalam suatu kelompok sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Pemerintah mensosialisasikan protokol kesehatan 5 M sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 (Kemenkes RI, 2021; Gina Aulia, *et al.*, 2021). Indikator

kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan berdasarkan protokol kesehatan 5 M meliputi:

1. Memakai masker
2. Mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau *hand sanitizer*
3. Menjaga jarak
4. Menghindari kerumunan
5. Mengurangi mobilitas

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Yusuf (2014) Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan akan mencerminkan atau memberi warna pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMK Pelita Cendekia Bangsa Rajapolah yang berjumlah 112 siswa.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (Sepuluh)	33
2	XI (Sebelas)	40
3	XII (Dua Belas)	39
Jumlah		112

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang disebut dengan teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel penelitian.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Proportional Random Sampling* di mana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum Populasi. Menurut Sugiyono (2019) Teknik *Proportional Random Sampling* digunakan jika anggota suatu populasi terdiri dari unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, dan untuk penelitian survei jumlah sampel minimum adalah 100 (Hendryadi, 2010). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu $n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$ dimana n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05 (Yusuf, 2014). Jumlah populasi objek adalah 112 siswa. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini adalah 87 siswa.

Sampel diambil dari setiap kelas secara acak, yaitu dengan cara mengundi nama siswa pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan. Setiap anggota populasi berpeluang menjadi anggota sampel, tetapi tidak semua anggota populasi terpilih. Berdasarkan rumus alokasi proporsional jumlah sampel (Yusuf, 2014), penentuan jumlah anggota sampel tiap kelas, di

SMK Pelita Cendekia Bangsa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\eta = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Ukuran sampel yang diambil dari Stratum ke-i
 N_i = Ukuran Stratum ke-i
 N = Ukuran Populasi
 n = Ukuran Sampel keseluruhan yang dialokasikan

Tabel 3.2. Jumlah Anggota Sampel

No	Kelas	Jumlah Sampel	Jumlah Pembulatan
1	X	$\frac{33}{112} \times 87 = 25,63$	26
2	XI	$\frac{40}{112} \times 87 = 31,07$	31
3	XII	$\frac{39}{112} \times 87 = 30,29$	30
Jumlah			87

3.4 Metode Penelitian

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Hubungan korelasional menjelaskan apakah terjadinya perubahan pada variabel yang diasumsi sebagai variabel bebas, terjadi juga perubahan pada variabel lain yang diasumsikan sebagai variabel terikat (Ali, 2010).

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil untuk mendapatkan

fakta-fakta atau kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis berdasarkan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Ali (2010) penelitian survei merupakan pemeriksaan secara teliti mengenai fakta-fakta atau fenomena perilaku dan sosia terhadap subjek dalam populasi besar. Dalam riset pendidikan, survei juga digunakan untuk membuat deskripsi komprehensif atau untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Wimmer dan Dominick dalam Morrisson (2012) ada dua kategori penelitian survei yaitu survei deskriptif dan survei analitis. Survei analitis mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Hasil dari survei analitis memungkinkan peneliti untuk menguji dan menarik kesimpulan dari hubungan variabel yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan teknik survei analitis. Dalam penelitian ini, teknik survei analitis ditujukan untuk menguji dan menyimpulkan ada tidaknya hubungan pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket atau tes yang diisi oleh responden. Instrumen untuk pengumpulan

data pada penelitian ini adalah tes pengetahuan untuk pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 serta angket untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

3.5.1 Tes Pengetahuan

Pada penelitian ini tes diujicobakan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang protokol kesehatan COVID-19. Jumlah butir soal dalam rancangan instrumen penelitian ini sebanyak 40 butir soal. Dimensi pengetahuan yang diukur pada tes ini adalah dimensi faktual, prosedural, konseptual.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen tes proses kognitif tentang
protokol kesehatan COVID-19

No	Indikator Instrumen	No. Butir Soal	Dimensi	Bentuk Tes	Banyak Butir Soal
1	Pengertian COVID-19	1, 2, 3, 8, 10*), 11	Faktual	Pilihan Ganda	6
2	Gejala COVID-19	4, 5, 6*), 7, 9*)	Konseptual	Pilihan Ganda	5
3	Cuci tangan yang benar	14, 15, 21, 23, 24	Prosedural	Pilihan Ganda	5
4	Penggunaan masker dan setelah penggunaan masker yang benar	16, 17*), 18, 25, 36	Prosedural	Pilihan Ganda	5

No	Indikator Instrumen	No. Butir Soal	Dimensi	Bentuk Tes	Banyak Butir Soal
5	Menjaga jarak	12, 19, 20, 22, 29*), 30*), 33, 37	Prosedural	Pilihan Ganda	8
6	Menghindari kerumunan	13, 26, 28, 32, 40*)	Prosedural	Pilihan Ganda	5
7	Mengurangi mobilitas	27, 31, 34, 35, 38*), 39	Prosedural	Pilihan Ganda	6
Jumlah					40

Keterangan:

(*) = Tidak Valid

3.5.2 Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun bentuk angketnya sebagai berikut:

1) Angket Perilaku Siswa dalam Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Menurut (Sudaryono, 2018), pengukuran selain prestasi belajar seperti perilaku, sikap, minat, motivasi dan sebagainya, menggunakan instrument nontes. yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya. Suryabrata dalam Sudaryono (2018) berpendapat bahwa:

“langkah-langkah pengembangan intrumen khususnya untuk atribut nonkognitif adalah: (1) pengembangan spesifikasi alat ukur, (2) penulisan pernyataan atau pertanyaan, (3) penelaahan pernyataan atau pertanyaan, (4) prakiraan instrument, (5) uji coba, (6) analisis uji coba, (7) seleksi dan perakitan instrument, (8)

administrasi instrument, (9) penyusunan skala dan norma” (Suryabrata; Sudaryono, 2018)

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dengan skala likert (1-5) dengan total 35 item pertanyaan. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument angket perilaku hidup sehat siswa

No	Indikator	Dimensi			Jumlah
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.	1, 5	6*)	2, 3, 4	6
2	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.	7	8, 9, 10		4
3	Memberantas jentik nyamuk.	11, 12, 13	14		4
4	Membuang sampah pada tempatnya.	15*), 16*), 19	18	17, 20	6
5	Mengonsumsi jajanan sehat	21, 22*), 24	23, 25		5
6	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara berkala		26, 27,	28	3
7	Tidak merokok di lingkungan sekolah	29*), 33	30, 31, 32		5
8	Olahraga yang teratur dan terukur	35		34	2
Jumlah					35

Siswa menilai pernyataan yang diberikan dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun pedoman penskoran hasil angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Pedoman penskoran angket perilaku hidup sehat siswa

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

3.5.3 Angket Kepatuhan Siswa terhadap Protokol Kesehatan COVID-19

Angket kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perilaku siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Jumlah butir pernyataan angket perilaku siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19 sebanyak 20 butir pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Adapun kisi-kisi kuesioner perilaku sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Kepatuhan Siswa terhadap Protokol Kesehatan COVID-19

Dimensi	Indikator Instrumen	Nomor item soal		Jumlah
		Statement Positif	Statement Negatif	
<i>Belief</i>	Memakai masker	1, 2	3	3
<i>Act</i>	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	4, 5, 7, 8	6, 9	6
<i>Act</i>	Menjaga jarak minimal 1 meter	10, 11	12, 13	4
<i>Accept</i>	Menghindari kerumunan	14, 17	15, 16	4
<i>Accept</i>	Mengurangi mobilitas	18, 19	20	3
Jumlah				20

Siswa menilai pernyataan yang diberikan dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun pedoman penskoran hasil angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7
Pedoman penskoran angket perilaku siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sering	4	1
2	Jarang	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

3.5.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan warga sekolah yang merupakan diluar sampel dan populasi. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan validitas dan realibilitas butir soal atau pernyataan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana sebuah instrument telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2011) sebuah instrumen dikatakan valid harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) apabila mampu mengukur yang diinginkan, (b) apabilan dapat mengungkap variabel yang diteliti secara tepat, (c) tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel.

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik *korelasi product moment*. Adapun rumus koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Product moment

N = banyak sampel

$\sum X$ = jumlah skor nilai setiap item soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah XY

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini nilai r hitung yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 0,284. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan tabel berikut dimana $N = 50$; $DF = N - 2$ (48); dan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8
Tabel Nilai R Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Dari hasil uji validitas pada butir tes pengetahuan mengenai protokol kesehatan COVID-19 diperoleh beberapa soal yang valid dan tidak valid yang disajikan pada tabel 3.9. Sedangkan mengenai hasil uji validitas angket perilaku hidup bersih dan sehat dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 disajikan pada tabel 3.10 dan tabel 3.11.

Tabel 3.9
Rekap Hasil Uji Coba Instrumen
Pengetahuan Protokol Kesehatan Covid-19

No	Indikator Instrumen	Banyak Butir Soal Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Pengertian COVID-19	6	1 (10)	5 (1, 2, 3, 8, 11)
2	Gejala COVID-19	5	2 (6,9)	3 (4, 5, 7)
3	Cuci tangan yang benar	5	0	5 (14, 15, 21, 23, 24)
4	Penggunaan masker dan setelah penggunaan masker yang benar	5	1 (17)	4 (16, 18, 25, 36)
5	Menjaga jarak	8	2 (29,30)	6 (12, 19, 20, 22, 33, 37)
6	Menghindari Kerumunan	5	1 (40)	4 (13, 26, 28, 32)
7	Mengurangi Mobilitas	6	1 (38)	5 (27, 31, 34, 35, 39)
Jumlah		40	8	32

Tabel 3.10
Rekap Hasil Uji Coba Instrumen
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa COVID-19

No	Indikator	Banyak Butir Soal Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.	6	1 (6)	5 (1,2,3,4,5)
2	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.	4	0	4 (7,8,9,10)
3	Memberantas jentik nyamuk.	4	0	4 (11,12,13,14)
4	Membuang sampah pada tempatnya.	6	2 (15,16)	4 (17,18,19,20)
5	Mengonsumsi jajanan sehat	5	1 (22)	4 (21,23,24,25)
6	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara berkala	3	0	3 (26,27,28)
7	Tidak merokok di lingkungan sekolah	5	1 (29)	4 (30,31,32,33)
8	Olahraga yang teratur dan terukur	2	0	2 (34,35)
Jumlah		35	5	30

Tabel 3.11
Rekap Hasil Uji Coba Instrumen
Dimensi Kepatuhan Siswa terhadap Protokol Kesehatan COVID-19

No	Indikator	Banyak Butir Soal Uji Coba	Tidak Valid	Valid
1	Memakai masker	3	0	3 (1,2,3)
2	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan	6	0	6 (4,5,6,7,8,9)

No	Indikator	Banyak Butir Soal Uji Coba	Tidak Valid	Valid
	menggunakan sabun			
3	Menjaga jarak minimal 1 meter	4	0	4 (10,11,12,13)
4	Menghindari kerumunan	4	0	4 (14,15,16,17)
5	Mengurangi mobilitas	3	0	3 (18,19,20)
Jumlah		20	0	20

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan hasil yang dapat dipercaya. Menurut Susetyo (2011) reliabilitas digunakan untuk memperbaiki alat ukur atau instrumen penelitian yang konstruksi, dimana perbaikan dilakukan melalui proses pemilihan butir mana yang harus diperbaiki berdasarkan skor yang diperoleh oleh peserta tes.

Uji reliabilitas untuk angket motivasi dan perilaku menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$$\sum \sigma_b^2 = \text{total varians butir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{total varians}$$

Cronbach Alpha digunakan sebagai ukuran untuk menggambarkan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Sebuah instrumen yang digunakan dalam variabel tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih dari 0,60.

Uji reliabilitas tes pengetahuan, angket motivasi dan angket perilaku melalui pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 25.0 *for windows*. Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini disajikan dalam gambar berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian mengenai Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan COVID-19:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,919	32

Gambar 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian mengenai Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan COVID-19

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,901	,903	30

Gambar 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Gambar 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tes mengenai pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 yang berjumlah 32 item tes diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,920. Untuk angket mengenai perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,901 dari jumlah item tes sebanyak 30 item. Sedangkan pada angket mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,800 dari jumlah item tes sebanyak 20 item. Semua nilai r yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60. Ini artinya alat tes atau instrumen sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berhubungan dan dimaksudkan untuk menjawab rumusan penelitian. Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan apakah analisis data menggunakan statistik parametrik ataukah non parametrik. Menurut Sugiyono (2019) syarat uji statistik parametrik adalah data berdistribusi normal dan hubungan kedua variabel linier.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data dengan statistik deskriptif berhubungan dengan rumusan masalah 1 “Apakah ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan perilaku siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19?”; rumusan masalah 2 “Apakah ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa dalam mematuhi protokol kesehatan COVID-19?”; dan rumusan masalah 3 “Apakah ada hubungan antara pengetahuan protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19?”. Analisis statistik deskriptif meliputi deskripsi informasi setiap variabel yang didukung dengan penggunaan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran informasi lewat perhitungan rata-rata, standar deviasi dan juga perhitungan persentase (Sugiyono, 2017, hlm 148). Pengolahan statistik data deskriptif dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Analisis data deskriptif juga dilakukan untuk mengidentifikasi identitas ataupun ukuran suatu data guna mendapatkan akses mengenai data ataupun skor variabel yang diukur (Salim & Haidir, 2019, hlm 136). Akses yang dimaksud adalah level atau tingkat capaian responden pada setiap variabel yang diukur dengan mengubah skor (data interval) ke dalam bentuk data ordinal dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 3.12
Konversi Skor ke dalam Tingkat Capaian

No.	Interval Skor	Tingkat Capaian
1.	$(M + 1SD < X)$	Tinggi
2.	$(M - 1SD < X < M + 1SD)$	Sedang
3.	$(X < M - 1SD)$	Rendah

Keterangan:

M = mean/rata-rata

SD = standar deviasi

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan guna menguji ‘kecocokan’ diantara distribusi sampel serta distribusi lainnya. Singkatnya pengujian ini dilakukan guna mengetahui kenormalan distribusi beberapa data (Siregar, 2017, hlm 118). Teknik *Kolmogorov Smirnov* dari *software* SPSS 25 dipergunakan dalam melihat kenormalan data penelitian ini.

Dasar pengambilan keputusannya data berdistribusi atau tidak, yakni:

- a. Apabila signifikansi > 0.05 , bahwa data berdistribusi normal
- b. Apabila signifikansi < 0.05 , bahwa data tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel penelitian memiliki hubungan linier atau tidak linier (Siregar, 2017). Uji linieritas penelitian ini menggunakan teknik *Test for Linierity* pada *software* SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas ialah dengan melihat nilai signifikansi pada *output*/hasil pengolahan data.

- 1) Apabila *deviation from linearity Sig* > 0.05 , sehingga terdapat ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila *deviation from linearity Sig* < 0.05 , sehingga tidak terdapat ikatan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Sugiono (2017) menjelaskan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (para meter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua buah uji hipotesis korelasi parsial dan satu buah uji hipotesis korelasi ganda.

Analisis koefisiensi korelasi parsial dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dalam hal ini korelasi parsial adalah korelasi antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan (X_1) dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y) dan korelasi antara perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X_2) dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y).

Analisis koefisiensi korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan simultan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini korelasi ganda adalah hubungan/korelasi simultan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 (X_1) dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X_2) dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y).

Intepretasi tingkat hubungan untuk setiap hasil uji korelasi merujuk pada kategori sebagai berikut.

Tabel 3.13
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Nilai Mutlak	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80,100	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono,2017

Untuk selanjutnya pada deskripsi uji korelaasi digunakan penyebutan

uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1: uji korelasi parsial yaitu hubungan antara variabel pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 (X1) dengan variabel kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y), dimana perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X2) diasumsikan konstan.
2. Uji hipotesis 2: uji korelasi parsial yaitu hubungan antara variabel Perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X2) dengan variabel kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan covid-19 (Y), dimana pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 (X1) diasumsikan konstan.
3. Uji hipotesis 3: uji korelasi ganda yaitu hubungan simultan antara variabel pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 (X1) dan variabel perilaku hidup bersih dan sehat siswa (X2) dengan variabel kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19 (Y).

Penghitungan dan pengolahan seluruh uji hipotesisi dilakukan dengan menggunakan *software* aplikasi pengolahan data statistik SPSS 25 dengan prosedur uji hipotesis serta kriteria penolakan dan penerimaan hasil uji sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

- a. Hipotesis penelitian:

- secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan

siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

b. Hipotesis statistik:

- $H_0 : r_{x_1,y} = 0$ (secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19).
- $H_1 : r_{x_1,y} \neq 0$ (secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19).

2. Uji Hipotesis 2

a. Hipotesis penelitian:

secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

b. Hipotesis statistik:

- $H_0 : r_{x_2,y} = 0$ (secara parsial tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19).
- $H_1 : r_{x_2,y} \neq 0$ (secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19).

3. Uji Hipotesis 3

a. Hipotesis penelitian: terdapat hubungan yang signifikan antara

pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

b. Hipotesis statistik:

- $H_{1.0} : r_{1,2,3,y} = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.
- $H_a : r_{1,2,3,y} \neq 0$ terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dengan kepatuhan siswa terhadap protokol kesehatan COVID-19.

Untuk semua uji hipotesis digunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika probabilitas (*sign.*) $> 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak; dan jika probabilitas (*sign.*) $\leq 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Atau jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka ada hubungan yang signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima); jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dijadwalkan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMK Pelita Cendekia Bangsa Tasikmalaya. Adapun rincian tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.14
Perincian Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan Pelaksanaan Tahun Pelajaran 2021/2022																							
	Septem ber				Oktober				Novem ber				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Ijin riset dan Uji keseimbangan																								
Uji coba Instrumen																								
Pengambilan data dengan Instrumen																								
Penghitungan Uji prasyarat dan Uji Hipotesis																								
Penyusunan Laporan dan Konsolidasi																								